

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pusat pertumbuhan (growth pole) dapat diartikan dengan dua cara yaitu secara fungsional dan secara geografis. Secara fungsional, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi konsentrasi kelompok usaha yang karena sifat hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu menstimulasi kehidupan ekonomi baik ke dalam maupun ke luar. Dilihat secara geografis, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi yang memiliki banyak fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik (pole of attraction) yang menyebabkan berbagai macam usaha tertarik untuk berlokasi di daerah tersebut dan masyarakat senang datang memanfaatkan fasilitas yang ada di lokasi tersebut. Kriteria pusat pertumbuhan yaitu sebagai daerah cepat tumbuh, memiliki sektor unggulan dan memiliki interaksi ekonomi dengan daerah belakangnya (Sari, 2021)

Banyaknya permasalahan dan hal-hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan akan memberatkan usaha pemerintah pusat jika tidak dibantu oleh pemerintah-pemerintah daerah yang lebih mengenal tentang daerahnya masing-masing. Seperti topografi, kelemahan maupun kurangnya kelengkapan fasilitas yang dimiliki dan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Solusi untuk meningkatkan pembangunan secara serentak di daerah-daerah adalah dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah tentang desentralisasi. Dengan adanya desentralisasi maka pemerintah daerah akan lebih leluasa untuk meningkatkan pembangunan daerahnya masing-masing. Dengan menggali potensi yang ada, serta meningkatkan fasilitas yang belum mencukupi, diharapkan dapat mempercepat pembangunan. (Nandya, 2016)

Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakatnya, masing-masing daerah mempunyai cara-cara tersendiri, begitupun dalam upaya penyediaan sarana penunjang hidup mereka. Sarana adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi (UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman). Yang termasuk sarana dalam suatu daerah adalah sarana peribadahan, sarana perekonomian, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dll. yang tentunya memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam memfasilitasi masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan. (Utami, 2020)

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 menyebutkan bahwa Pemerintahan Daerah Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektif penyelenggaraan pemerintahan daerah, Perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek antar susunan pemerintah Pusat dan pemerintah daerah,

potensi dan keanekaragaman, peluang dan tantangan Persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah Disertai dengan pemberian hak dan kewajiban untuk menyelenggarakan otonomi daerah Dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintah daerah. Sejalan dengan hal ini, maka Perlu upaya agar setiap kabupaten memiliki keunggulan tertentu yang berbeda dengan kabupaten lain.(Darnilawati, 2018)

Salah satu cara yang dipakai untuk mempercepat pembangunan daerah adalah dengan menetapkan pusat pertumbuhan pada daerah tersebut. Pusat pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu alternatif untuk menggerakkan pembangunan. Dengan adanya pusat pertumbuhan ekonomi maka pembangunan akan diarahkan pada daerah-daerah yang memiliki potensi dan fasilitas wilayah sehingga akan mempercepat terjadinya kemajuan ekonomi, karena secara tidak langsung kemajuan daerah akan membuat masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih layak di daerahnya (Utama, 2017)

Penentuan pusat pertumbuhan disuatu wilayah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan arah kebijakan dan regulasi bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam melakukan pembangunan wilayah. Penentuan pusat pertumbuhan mempunyai fungsi untuk pemerataan pembangunan disemua wilayah, memudahkan koordinasi antar wilayah dan memaksimalkan pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada (Sari, 2021).

Wilayah yang berkembang cepat berpotensi menjadi pusat pertumbuhan, wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan dapat mendorong wilayah lain yang berada di daerah sekitarnya. Adanya pusat pertumbuhan akan mempengaruhi kehidupan manusia terutama dalam meningkatkan kesejahteraan Penyesuaian ekonomi antar wilayah dalam suatu daerah, konsep pendekatan yang sering digunakan adalah konsep wilayah pengembangan daerah-daerah administratif. daerah kabupaten pada tiap kabupaten dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan selain itu juga pendekatan ruang lingkup kecamatan dimaksudkan agar pemerataan pembangunan antar Kabupaten dapat lebih merata.(Karmila & Rabiana Risma, 2022)

Pemekaran wilayah yang dilakukan untuk mempermudah dan meningkatkan pelayanan masyarakat, menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang baru, mempermudah pengawasan pembangunan serta membuka isolasi daerah-daerah pinggiran, sehingga akan meningkatkan mobilitas sosial ekonomi penduduk. Pada tabel 1.1 pemekaran wilayah yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Table 1.1

Data 13 Kabupaten, Luas dan Jumlah Kecamatan Yang Terdapat Di Provinsi Kalimantan Selatan.

No.	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Jumlah Kecamatan
1	Tanah Laut	3631,35	11
2	Kotabaru	9482,73	22
3	Banjarnegara	4668,00	20
4	Barito Kuala	2996,46	17
5	Tapin	2700,82	12
6	Hulu Sungai Selatan	1804,94	11
7	Hulu Sungai Tengah	1472,00	11
8	Hulu Sungai Utara	892,70	10
9	Tabalong	3766,97	12
10	Tanah Bumbu	5006,96	11
11	Balangan	1878,30	8
12	Kota Banjarmasin	72,00	5
13	Kota Banjarbaru	371,00	5

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan dalam angka 2022

Jumlah kecamatan yang banyak juga dapat memberikan manfaat dalam hal peningkatan efektivitas pelayanan publik. Dengan terdistribusinya pemerintahan ke tingkat kecamatan, pelayanan publik dapat lebih dekat dengan masyarakat, sehingga kebutuhan dan permasalahan yang spesifik dapat ditangani dengan lebih baik dan responsif. Adanya banyak kecamatan dalam suatu kabupaten dapat menjadi indikasi upaya untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dengan membagi wilayah menjadi kecamatan-kecamatan yang lebih kecil, diharapkan pembangunan dan pelayanan publik dapat lebih merata di berbagai bagian kabupaten tersebut, sehingga masyarakat di seluruh wilayah kabupaten dapat merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.

Wilayah luas dapat menjadi salah satu potensi pengembangan pertumbuhan ekonomi seperti potensi pengembangan infrastruktur, wilayah yang luas memberikan kesempatan untuk pengembangan infrastruktur yang lebih besar. Dengan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan transportasi yang baik, akses ke pelabuhan atau bandara, serta jaringan listrik dan telekomunikasi yang handal. Melalui sumber daya alamnya juga dapat menjadi potensi diversifikasi sektor ekonomi, setiap wilayah di dalam kabupaten dapat memiliki keunggulan komparatif yang berbeda, sehingga memungkinkan pengembangan sektor ekonomi yang beragam, seperti industri, pariwisata, pertanian, perikanan, energi, dan sektor lainnya. Diversifikasi sektor

ekonomi dapat membuat lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan penduduk, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu dari lima provinsi di pulau Kalimantan. Wilayah ini Memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan dalam rangka pembangunan yang Berkaitan dengan kebijaksanaan pengembangan wilayah melalui pendekatan pusat Pertumbuhan. Provinsi Kalimantan Selatan dilalui oleh jalur jalan lintas provinsi yang menghubungkan Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai untuk dikembangkan. Potensi tersebut meliputi Potensi sektor Pertanian, Pertambangan, dan Industri. Hal tersebut dapat dipada tabel 1.2

Table 1.2

Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Pada tahun 2021 setiap Provinsi di Pulau Kalimantan.

Provinsi	Sektor Pertanian	Sektor Pertambangan	Sektor Industri
Kalimantan Selatan	13,93%	19,37%	13,95%
Kalimantan Tengah	22,42%	10,06%	16,70%
Kalimantan Barat	21,24%	7,02%	16,49%
Kalimantan Timur	8,48%	45,05%	17,81%
Kalimantan Utara	16,34%	26,72%	8,97%

Sumber : BPS dalam angka tahun 2022 setiap Provinsi

Berkaitan dengan letaknya yang strategis dan luas wilayah yang dimiliki dengan Berbagai macam potensi sumberdaya alam yang dimiliki masing-masing wilayah serta Berbagai corak perekonomian, beberapa kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan berpotensi Untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu diperlukan Suatu kajian dan konsepsi perencanaan yang komprehensif dan matang dalam rangka Pengembangan wilayah sehingga Kalimantan Selatan dapat berkembang dengan Pesat serta mampu bersaing dengan Provinsi lainnya.

Perencanaan yang di lakukan oleh pemerintah untuk memindahkan Ibu Kota Negara ke pulau Kalimantan maka menentukan pusat pertumbuhan ekonomi di daerah sekitarnya merupakan langkah yang bagus seperti diversifikasi ekonomi, pengembangan infrastruktur, kolaborasi regional. Penentuan pusat pertumbuhan ekonomi di daerah dapat membantu dalam diversifikasi sektor ekonomi nasional. Ini mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu yang

mungkin ada di ibu kota, sehingga meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Pusat pertumbuhan ekonomi disertai dengan investasi dalam infrastruktur. Ini dapat memicu pengembangan fasilitas transportasi, komunikasi, dan utilitas publik lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi di seluruh negeri. Penentuan pusat pertumbuhan ekonomi di daerah dapat meningkatkan kolaborasi regional dengan daerah tetangga, Ini dapat mendorong perdagangan lintas batas, investasi, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih luas

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Dimana pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan?
- 1.2.2. Bagaimana Interaksi antara pusat pertumbuhan dengan kabupaten sekitarnya?
- 1.2.3. Bagaimana posisi perekonomian pada masing masing kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Menganalisis letak pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan.
- 1.3.2. Menganalisis interaksi antar kabupaten yang berperan sebagai pusat pertumbuhan dengan kabupaten sekitarnya melalui metode analisis gravitasi.
- 1.3.3. Menganalisis posisi perekonomian pada masing-masing kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan melalui metode tipologi kelas.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Pertumbuhan yang merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah di daerah Serta peningkatan pembangunan daerah yang dapat meningkatkan kemajuan daerah Terutama kemajuan di kabupaten yang ada di provinsi Kalimantan Selatan serta peningkatan pembangunan daerah yang dapat meningkatkan kemajuan daerah terutama kemajuan di kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.
- 1.4.2. Bagi peneliti, merupakan suatu penerapan terhadap pemahaman teoritis yang telah Diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan khususnya Mengenai kabupaten yang menjadi pusat pertumbuhan di Provinsi Kalimantan Selatan.
- 1.4.3. Bagi pemerintah daerah serta instansi-instansi yang terkait, penelitian ini dapat Memberikan gambaran, masukan, dan bahan pertimbangan untuk menyusun Perencanaan, pembangunan wilayah kabupaten dan Pengambilan keputusan dalam kebijakan pembangunan daerah terutama wilayah kabupaten oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan berkaitan

dengan kemajuan pembangunan daerah melalui penentuan Pusat pertumbuhan ekonomi di kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini menganalisis setiap kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan melihat data perekonomiannya khususnya pada Fasilitas tiap daerah (Sosial, Ekonomi dan Pemerintahan), Jumlah Penduduk, PDRB per Kapita dan laju Pertumbuhan ekonominya.

